

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan dorongan pembangunan infrastruktur di Indonesia telah menyebabkan meningkatnya perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI. Dalam konteks ini, pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana menjadi semakin penting bagi perusahaan-perusahaan tersebut untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan mereka.

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan keuangan penting yang dihadapi oleh manajemen perusahaan. Kebijakan dividen yang tepat dapat memberikan sinyal positif terhadap para investor dan mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, kebijakan utang juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Tingkat utang yang optimal dapat memberikan manfaat dalam memaksimalkan nilai perusahaan, namun terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat memiliki konsekuensi yang merugikan. Selanjutnya, keputusan investasi juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Investasi yang cerdas dan efisien dapat menghasilkan pertumbuhan dan keuntungan yang lebih tinggi, sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus melakukan penelitian terhadap seluruh perusahaan yang bergerak didalam sektor infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Saat ini dengan adanya teknologi yang canggih membuat banyak perusahaan yang berkembang pesat, terutama perusahaan yang bergerak pada sektor infrastruktur. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, kontribusi sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yaitu sebesar 10,48%, urutan keempat terbesar dalam berkontribusi terhadap PDB Indoneisa. Dengan demikian sektor infrastruktur memiliki peran

penting dalam pertumbuhan PDB Indonesia. Pesatnya perkembangan perusahaan yang terdaftar di sektor infrastruktur serta adanya rencana pembangunan infrastruktur secara masif yang dilakukan oleh pemerintah membuat para investor tertarik menggelontorkan dana investasinya pada sektor ini. Dengan banyaknya dana investasi yang diberikan oleh investor membuat perusahaan-perusahaan pada sektor infrastruktur perlu mengelola keuangannya secara baik.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan non keuangan disektor *Infrastructure* dengan melakukan analisis terhadap kebijakan deviden, kebijakan utang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, terutama pada perusahaan yang mampu memberikan deviden kepada investor yang disertai utang yang dimiliki oleh perusahaan sejalan dengan pendapatan yang meningkat.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel kebijakan deviden, kebijakan utang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan memperoleh hasil yang berbeda beda. Diantaranya peneliti yang dilakukan (Aldani, 2019) menyatakan bahwa variabel kebijakan deviden dengan proksi *devident payout rasio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan peneliti yang dilakukan (Pangaribuan, 2019) dan (Lestari & Harnida, 2020) menunjukkan bahwa kebijakan deviden dengan proksi *deviden payout rasio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian (Rohmah & Ahalik, 2020) menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peneliti (Midu, 2022) dan (Sudrajat & Putri, 2020) menyatakan variabel kebijakan hutang memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kelemahan dari penelitian ini ialah rasio yang digunakan hanya menampilkan satu rasio yaitu *debt to equity rasio*. Teknik analisi data yang digunakan adalah SPSS yang tidak relevan terhadap data *time series*

Penelitian yang dilakukan (Amaliyah. 2020) menyatakan bahwa variabel keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Ahmad, 2020) dan (Lestari & Suhardi, 2020) menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kelemahan dari penelitian ini ialah rasio yang digunakan hanya menampilkan satu rasio yaitu *price to earning rati*, teknik analisis data dari penelitian terdahulu ada yang menggunakan SPSS dan evIEWS

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh variabel-variabel terhadap nilai perusahaan telah ditemukan hasil yang berbeda-beda. Dengan adanya ketidak konsistenan hasil tersebut menjadi salah satu alasan peneliti tentang perlunya penelitian terkait faktor-faktor tersebut dilakukan penelitian kembali dengan periode penelitian yang lebih baru dan objek penelitian yang berbeda. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul penelitian yaitu **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Sektor Infrastructure Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

Penelitian ini hanya memfokuskan pada perusahaan non-keuangan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen dengan menggunakan rasio *Dividend Payout Rasio* (DPR), kebijakan utang dengan rasio *Debt to Equity Rasio* (DER), dan keputusan investasi menggunakan *Price to Earning Rasio* (PER). Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari

laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan di sektor infrastructure yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan di sektor infrastructure yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan di sektor infrastructure yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh antara kebijakan dividen, kebijakan utang, dan keputusan investasi dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan di sektor infrastructure yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk menganalisis pengaruh antara kebijakan dividen, kebijakan utang, dan keputusan investasi dalam mempengaruhi nilai perusahaan non keuangan di sektor infrastucture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor infrastruktur. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang akan menguji faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor, analis keuangan, dan manajemen perusahaan yang beroperasi di sektor infrastruktur. Hasil penelitian ini dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi, manajemen keuangan, dan pengembangan bisnis. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan regulator dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan sektor infrastruktur.